

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab V dan IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi kesalahan siswa kelas XI IIS MA Ma'Arif Ponggok dengan kemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan soal cerita program linear memenuhi 7 kriteria kesalahan *watson* yaitu data tidak tepat (*id*), prosedur tidak tepat (*ip*), data hilang (*od*), kesimpulan hilang (*oc*), manipulasi tidak langsung (*um*), masalah hierarki keterampilan (*shp*), dan selain ketujuh kategori (*ao*).
2. Identifikasi kesalahan siswa kelas XI IIS MA Ma'Arif Ponggok dengan kemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan soal cerita program linear memenuhi 6 kriteria kesalahan *watson* yaitu data tidak tepat (*id*), prosedur tidak tepat (*ip*), data hilang (*od*), manipulasi tidak langsung (*um*), masalah hierarki keterampilan (*shp*), dan selain ketujuh kategori (*ao*).
3. Identifikasi kesalahan siswa kelas XI IIS MA Ma'Arif Ponggok dengan kemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan soal cerita program linear memenuhi 3 kriteria kesalahan *watson* yaitu prosedur tidak tepat (*ip*), kesimpulan hilang (*oc*), dan selain ketujuh kategori (*ao*).
4. Kategori kesalahan *watson* yang banyak dipenuhi siswa kelas XI IIS MA Ma'Arif Ponggok dalam menyelesaikan soal cerita program linear yaitu:

kategori prosedur tidak tepat (*ip*) dan selain ketujuh kategori (*ao*) dimana seluruh siswa atau 100% siswa melakukan kesalahan tersebut, selanjutnya yaitu kategori kesalahan kesimpulan hilang (*oc*) yaitu sebanyak 66.67% siswa melakukan kesalahan kategori tersebut, kemudian kategori kesalahan *id* atau *innapropriate data* atau data tidak tepat, *od* atau *omnited data* atau data hilang, *um* atau *undirect manipulation* atau manipulasi tidak langsung, dan *shp* atau *skill hierarcy problems* atau masalah hierarki keterampilan masing-masing dipenuhi oleh 50% siswa. Dan tidak ada siswa yang melakukan kesalahan kategori konflik level respon (*rcl*).

B. SARAN

Merujuk dari hasil penelitian, untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita program linear yang dilakukan siswa, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam menyusun konsep pembelajaran matematika berikutnya. Sekolah dapat membuat konsep pembelajaran matematika yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran matematika terkhusus pada materi program linear.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, untuk menghindari kesalahan yang sama guru hendaknya memberikan bimbingan intensif bagi siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika, guru juga dapat menerapkan metode

pembeajaran lain yang dirasa lebih efektif serta memberikan lebih banyak latihan soal pada siswa terlebih bagi siswa dengan kemampuan matematika rendah.

3. Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa dapat mengetahui letak kesalahan yang dilakukan sehingga dapat dijadikan evaluasi dalam menyelesaikan soal program linear. Siswa dapat meningkatkan belajar menyelesaikan soal matematika terkhusus materi program linear, lebih teliti dalam menyelesaikan soal serta meningkatkan kemampuan penalaran dan berfikir siswa untuk memahami permasalahan dalam soal.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh terhadap masalah yang ada di dunia pendidikan secara nyata.